BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman saat ini, menuntut sumber daya manusia berkualitas untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas, akan menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, dan produktif sehingga akan membentuk bangsa yang berdaya saing.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses untuk membantu dalam pengembangan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan kreatif tanpa kehilangan identitas diri. Untuk menjadikan anak didik sebagai pelajar yang berprestasi baik, memang tidak mudah banyak syarat yang harus dipenuhi. Seperti halnya guru harus mempersiapkan anak didik agar mampu menghadapi masa depan yang lebih baik dengan cara mendewasakan anak didik dalam kecerdasan, kepribadian luhur, dan memiliki pengetahuan yang luas.

Pemahaman dan penyampaian materi pelajaran juga merupakan salah satu indikator dalam kemampuan seorang guru. Semakin baik pemahaman seorang guru terhadap mata pelajaran, maka semakin baik pula penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa dapat menerima pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, jika kemampuan guru dalam

proses pembelajaran kurang baik, maka hasil pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Seperti halnya pemilihan metode pembelajaran.

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, peneliti mengadakan prasurvei tentang bagaimana guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Punggur kelas VIII mata pelajaran IPS Terpadu, proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan metode ceramah yang divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal. Metode ini cenderung memposisikan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa kurang partisipatif dalam mengikuti pelajaran.

Komunikasi yang terjadi di kelas adalah komunikasi satu arah, yaitu guru kepada siswa sehingga menimbulkan rasa bosan bagi siswa. Selain itu hanya ada beberapa siswa yang aktif di kelas, mereka mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, namun masih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar dan tergolong pasif di kelas. Saat mendapatkan nilai yang tidak memuaskan seakan menjadi hal yang biasa bagi siswa. Siswa tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga nilai siswa pada saat ulangan harian maupun ulangan semester menjadi rendah.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat belum mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa masih rendah. Keberhasilan pendidikan di SMP Negeri 1 Punggur merupakan harapan bagi setiap orang Ulangan Harian Semester 1 peserta didik kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 1. Data Hasil Ulangan Harian Semester Ganjil IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

No	Kelas	KKM	Kategori Ketuntasan belajar	Jumlah peserta didik	Persen-Tase (%)	Jumlah keseluruhan	
						Peserta didik	Persen-Tase (%)
1.	VIII 1	≥ 70	Tuntas	15	46,88	32	100
		< 70	Belum tuntas	17	53,12		
2.	VIII 2	≥ 70	Tuntas	10	31,25	32	100
		< 70	Belum tuntas	22	68,75		
3.	VIII 3	≥ 70	Tuntas	14	43,75	32	100
		< 70	Belum tuntas	18	56,25		
4.	VIII 4	≥ 70	Tuntas	11	34,38	32	100
		< 70	Belum tuntas	21	65,62		
5.	VIII 5	≥ 70	Tuntas	11	32,26	29	100
		< 70	Belum tuntas	20	67,74		
6.	VIII 6	≥ 70	Tuntas	12	38,71	31	100
		< 70	Belum tuntas	19	61,29		
7.	VIII 7	≥ 70	Tuntas	10	33,33	30	100
		< 70	Belum tuntas	20	66,67		
8.	VIII 8	≥ 70	Tuntas	10	34,48	29	100
		< 70	Belum tuntas	19	65,52		

Sumber: Hasil Pra-Survei Nilai Ulangan Harian semester ganjil IPS Terpadu, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan tabel 1. Tersebut dapat diketahui bahwa dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 lebih dominan belum tuntas. Pada kelas VIII 1 peserta didik yang tuntas sebanyak 15 peserta didik atau 46,88%, kelas VIII 2 peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 31,25%, kelas VIII 3 peserta didik yang tuntas sebanyak 14 peserta didik, kelas VIII 4 peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik atau 34,38%, Kelas VIII 5 peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik atau 32,26%, kelas VIII 6 peserta didik yang tuntas 12 peserta didik atau

38,71%, kelas VIII 7 peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 33,33%, dan kelas VIII 8 peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menetapkan kelas VIII 1 sebagai kelas control dan kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen karena karakteristik peserta didik dalam kelas dipandang dapat dijadikan objek dalam penelitian yang akan dilakukan. Maka, salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk membuat siswa aktif dalam proses Pembelajaran IPS Terpadu yaitu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* berbasis *Microsoft Power Point*. Pada Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran dan dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Kemudian dengan berbasis *Microsoft Power Point* diharapkan dapat menambah minat siswa untuk belajar, karena penyampaian materi pelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu membentuk kelompok berpasangan, membagikan wacana sesuai materi pembelajaran, lalu menyampaikan materi menggunakan *power point* selanjutnya menetapkan siapa yang berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, selanjutnya pembicara membacakan ide pokok pembelajaran yang telah disampaikan lalu peserta didik bertukar peran. Langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengangkat sebuah judul sebagai berikut: **“PENGARUH PENGGUNAAN**

MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRIPT* BERBASIS *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menemukan permasalahan yaitu masih banyak hasil belajar siswan kelas VIII di SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020 yang belum tuntas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Script* Berbasis *Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Script* Berbasis *Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi peserta didik, dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu. Selain itu, menambah minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu.

- b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan guru terhadap model pembelajaran yang diterapkan dikelas. Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang baru dan paling tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis *Microsoft Power Point*.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan model pembelajaran dikelas. Selain itu juga, digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan study S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
- d. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Sehingga, sekolah dapat menciptakan lulusan yang unggul.

E. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal ini mencakup dua variable yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis *Microsoft Power Point*. (variabel X) dan Hasil belajar IPS Terpadu (variabel Y). Model *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis *Microsoft Power Point* berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang harus disiapkan secara sistematis sebelum melakukan kegiatan belajar di kelas.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen adalah metode *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis

Microsoft Power Point yaitu suatu cara atau metode ditujukan untuk membantu peserta didik berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran dan dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Perlakuan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis terdapat batas izin yang diberikan oleh sekolah. Selain itu, kesungguhan siswa saat penelitian dilakukan merupakan hal-hal yang berada diluar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

a) Variabel bebas (X):

Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis *Microsoft Power Point*

b) Variabel terikat (Y):

Hasil belajar IPS Terpadu (X).

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat pengaruh.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII

4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Punggur

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020 pada kelas VIII semester ganjil.

6. Materi Penelitian

Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Dan
Kebangsaan.